

## BAB III

### METODOLOGI PERANCANGAN KARYA

#### 3.1 Tahapan Pembuatan

Dalam menyusun sebuah *event* sudah seharusnya menggunakan konsep *event management* yang memiliki lima tahapan penting. Berikut merupakan acuan yang digunakan untuk membuat sebuah *event* "Sirene Mandiri Desa" terkait peringatan dini mengenai tsunami.

##### 3.1.1. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data karya ini, teknik yang dipakai oleh penulis merupakan teknik kualitatif yang didalamnya terdapat observasi partisipan dan studi kasus. Dalam observasi nantinya penulis akan berpartisipasi dan mengamati budaya orang-orang yang diteliti di Kampung Cisih serta akan mengunjungi lokasi-lokasi yang dapat dijadikan tempat untuk pemasangan sirene dan papan informasi serta sosialisasi nantinya. Selain itu pada studi kasus penulis akan melakukan wawancara mendalam dengan beberapa pemangku kepentingan seperti kepala desa, ketua Destana, ketua RT mengenai pengadaan sirene yang pernah ingin dibuat di Desa Situregen sebelumnya. Dari beberapa hal tersebut maka penulis akan menarik kesimpulan berdasarkan hasil riset yang telah di dapat nantinya.

Selain itu penulis juga akan melakukan SWOT Analisis, hal ini berguna untuk mendukung pengambilan keputusan. Dalam analisis SWOT membantu penulis mengidentifikasi variabel internal dan eksternal yang dapat mencegah acara mencapai keberhasilan maksimal.

##### 3.1.2. Metode Perancangan Karya

Dalam perancangan karya ini, akan menggunakan tahapan kedua hingga kelima dari metode Goldblatt yaitu manajemen *event*. Metode ini dipilih karena pendekatannya yang sistematis dalam

perencanaan dan pelaksanaan sebuah *event*, serta relevansi dengan kebutuhan karya yang berfokus pada penyelenggaraan acara komunikasi yang efektif. Empat tahapan yang akan dilakukan untuk membuat sebuah acara yang efektif dan efisien sebagai berikut:

a. Tahap Riset (*Research*)

Riset yang dilakukan dengan baik dan benar dapat mengurangi risiko kegagalan dalam pelaksanaan sebuah acara, semakin baik riset yang dilakukan sebelum acara maka semakin besar kemungkinan dapat menghasilkan acara yang sesuai dengan hasil yang direncanakan (Goldblatt, 2014). Riset yang akan dilakukan oleh penulis tentu berfokus pada beberapa hal seperti penentuan kebutuhan, keinginan, dan ekspektasi khalayak sasaran.

Penulis nantinya akan melakukan beberapa riset melalui wawancara dengan tokoh-tokoh masyarakat dan observasi wilayah Desa Situregen untuk mendapatkan beberapa informasi yang berguna untuk membuat sebuah *event* ini.

b. Tahap Desain (*Design*)

Menurut Goldblatt tahapan desain ini merupakan tahapan yang sangat penting, hal ini memerlukan kreativitas yang luar biasa dari pelaksanaannya (Goldblatt, 2014). Penulis akan mendesain *event* sesuai dengan tujuan utama dari karya ini. *Event* ini akan mengusung tema “Peringatan Dini” dan *event* ini akan terdapat beberapa kegiatan seperti pemasangan sirene, pemasangan papan informasi, sosialisasi, serta workshop mengenai sirene.

Penulis juga akan melakukan *brainstorming* dan membuat *mind mapping* dengan para kolaborator dan akan memetakan

pertanyaan sesuai dengan metode manajemen *event* (Goldblatt, 2014). Menurut Goldblatt melakukan *mind mapping* dapat memungkinkan seorang pembuat acara mulai menyatukan ide-ide acak dan membuat hubungan yang nantinya akan mengarah pada pengambilan keputusan yang logis (Goldblatt, 2014). Dalam melakukan pemetaan harus dibuat pertanyaan yang berfokus pada 4W dan 1H yaitu *what, who, where, when* dan *how*. Hal ini dapat memudahkan penyelenggara acara dalam menentukan gagasan dan keputusan yang tepat dalam menyelenggarakan sebuah *event*. Kelima pertanyaan tersebut harus ada dan tentunya akan menentukan kesuksesan sebuah acara sehingga penulis akan memerhatikan kelima pertanyaan tersebut.

Tentunya penulis juga akan mengundang pembicara yang relevan dengan kegiatan yang akan diselenggarakan, hal ini dilakukan agar *target audiens* dapat lebih percaya dengan apa yang akan disampaikan pada saat *event* sedang berlangsung nantinya.

c. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Dalam membuat sebuah perencanaan tentunya penulis akan memperhatikan 3 aspek penting menurut Goldblatt yaitu *Time, Space, dan Tempo*. Mulai dari waktu kapan kegiatan akan dilaksanakan, lokasi yang akan dipilih untuk menyelenggarakan acara, hingga ketepatan proses dari berjalannya sebuah kegiatan (Goldblatt, 2014). Pada saat menentukan waktu tentunya sangat banyak yang harus diperhatikan mulai dari proses pendanaan, rapat dengan kolaborator, inspeksi lokasi, rapat dengan vendor. Hal-hal seperti itulah yang harus benar-benar dihitung agar waktu yang ditentukan untuk keberlangsungan acara dapat

tepat. Lokasi untuk penentuan acara tentunya juga harus dilakukan observasi secara bertahap hal tersebut berguna agar ketika hari pelaksanaan kita dapat memikirkan rencana-rencana kontijensi yang mungkin akan terjadi di lokasi tersebut nantinya.

**Tabel 3.1 Rencana Rundown *Event* Sirene Mandiri Desa**

NO	HARI/TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	REMARKS
	11/11/2024	12.00-18.00	Pemasangan Sirene & Papan Informasi	Melaksanakan kegiatan pemasangan sirene dan papan informasi
	12/11/2024	10.00-18.00	Pemasangan Sirene & Papan Informasi	Melanjutkan kegiatan pemasangan sirene dan papan informasi
	13/11/2024	10.00-18.00	Pemasangan Sirene & Papan informasi serta melakukan pembersihan area kegiatan	Melanjutkan kegiatan pemasangan sirene dan papan informasi serta melakukan pembersihan area
	14/11/2024	07.00-18.00	Sosialisasi & Workshop	Melakukan kegiatan sosialisasi dan dilanjutkan dengan kegiatan workshop di sore hari

Sumber: (Data Olahan Penulis, 2025)

Pada tahap ini penulis akan membuat rencana anggaran biaya untuk menentukan alokasi biaya mulai dari logistik, persiapan, hingga konsumsi. Penulis juga akan membuat proposal sponsor yang dimana akan digunakan untuk mencari pendanaan untuk *event* ini. Kegiatan ini dirancang dari bulan September hingga akan dilakukan acara utama di Desa Situregen, Kampung Cisiih pada bulan November 2024.

d. Tahapan Koordinasi (*Coordination*)

Pada tahapan ini, penulis akan menjalin kerja sama yang baik dengan semua pihak yang terlibat dalam *event*. Pihak-pihak yang akan ikut serta membantu dalam kegiatan ini adalah Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS), Destana Situregen, serta

beberapa mahasiswa *Humanity Project Batch 5* dari Universitas Multimedia Nusantara.

Dalam melakukan tahap koordinasi dengan pihak-pihak kolaborator ada 6 langkah sederhana namun efektif untuk membuat sebuah keputusan (Goldblatt, 2014):

1. Kumpulkan semua informasi, sebagian besar masalah memiliki banyak sisi untuk ditinjau.
2. Penulis akan mempertimbangkan finansial dari keputusan
3. Penulis akan mempertimbangkan implikasi moral dan etika keputusan
4. Tentunya penulis juga tidak akan membuat keputusan yang merugikan orang lain atau penulis sendiri
5. Penulis juga akan mempertimbangkan pro dan kontra keputusan dalam hal siapa yang akan terpengaruh
6. Dan terakhir penulis juga akan membuat keputusan yang terus memandang masa depan.

e. Tahapan Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir yang akan dilakukan oleh penulis setelah menjalankan rangkaian kegiatan atau *event*. Fase terakhir ini penulis akan mengevaluasi acara melalui setiap bagian dari proses perencanaan acara atau melalui tinjauan umum yang komprehensif dari semua fase (Goldblatt, 2014). Bentuk evaluasi yang paling sederhana adalah survei tertulis untuk mengetahui kepuasan dari peserta yang mengikuti sebuah *event* (Irliani & Diniati, 2021). Pada tahap ini penulis akan membuat survei yang akan mengetahui peningkatan pengetahuan dari masyarakat mengenai peringatan dini yang akan di cetak dan dibagikan ke peserta yang datang.

### 3.2. Rencana Anggaran

Proses pembuatan dan pemasangan sebuah sirene kebencanaan mandiri untuk desa Situregen mengharuskan penulis untuk mengeluarkan sejumlah biaya tertentu. Berikut merupakan tabel rincian biaya yang harus dikeluarkan penulis dalam proses pembuatan dan pemasangan sirene kebencanaan mandiri pada Masjid Al ihtihad desa Situregen sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Anggaran Sirene**

No	Unit	Rincian	Satuan	Harga	Total	Keterangan
<b>A. SMD SET</b>						
1	System Box	Amplifier	1	Rp 300.000	Rp 300.000	
		DC PSU	1	Rp 150.000	Rp 150.000	
		Radio Unit	1	Rp 350.000	Rp 350.000	
		Box PVC	1	Rp 45.000	Rp 45.000	
		Wiring	1	Rp 150.000	Rp 150.000	
		COR Unit	1	Rp 150.000	Rp 150.000	
		Skun Bracket	1	Rp 100.000	Rp 100.000	
		Module Encoder	1	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	
		Box Shelter	1	Rp 315.000	Rp 315.000	
2	Antena UHF	V2R 5/8~	1	Rp 425.000	Rp 425.000	
3	Bracket	Plate L 40x3	1	Rp 50.000	Rp 50.000	
		Solar Bracket	1	Rp 150.000	Rp 150.000	
4	Perakitan	Team Elektro	1	Rp 400.000	Rp 400.000	
5	Kabel Speaker	8 Pin	20	Rp 5.000	Rp 100.000	
6	Power Backup	Solar Panel 50wp	1	Rp 650.000	Rp 650.000	
		SCC	1	Rp 185.000	Rp 185.000	
		Battery	1	Rp 750.000	Rp 750.000	
7	Kabel Listrik	Kabel Rambut 2x1.5	5	Rp 13.500	Rp 67.500	
8	HT	HT UHF WLN	1	Rp 145.000	Rp 145.000	
<b>SUB Total</b>				<b>Rp</b>	<b>5.982.500</b>	
<b>B. Pemasangan</b>						
1	Biaya Pasang	Team Kerja	5	Rp 100.000	Rp 500.000	
		Transportasi	1	Rp 250.000	Rp 250.000	
<b>SUB Total</b>				<b>Rp</b>	<b>750.000</b>	
<b>TOTAL A + B</b>				<b>Rp</b>	<b>6.732.500</b>	

Sumber: (Data Olahan Penulis, 2025, 2025)

**Tabel 3.3 Anggaran *Event* Sirene Mandiri Desa**

No	Rincian	Satuan	Harga	Total
1	Biaya Narasumber	1	Rp400.000	Rp400.000
2	Konsumsi	3	Rp20.000	Rp60.000
3	Label Panel	1	Rp100.000	Rp100.000
4	Stiker	50	Rp1.500	Rp75.000
5	Korek Api Custom Logo	50	Rp2.725	Rp136.250
6	Gantungan Kunci Custom	50	Rp3.136	Rp156.800
7	Kipas Tangan	50	Rp1.500	Rp75.000
8	Tote Bag	50	Rp11.000	Rp550.000
9	Biaya Tak Terduga	1	Rp400.000	Rp400.000
<b>TOTAL</b>				<b>Rp1.953.050</b>

Sumber: (Data Olahan Penulis, 2025)

### 3.3. Target Luaran/Publikasi

Target luaran yang diharapkan dari *event* “Sirene Mandiri Desa” yaitu informasi mengenai sistem peringatan dini melalui sirene. Acara ini selain dikhususkan untuk Kampung Cisiih di Desa Situregen, acara ini juga akan diinfokan ke kampung-kampung sekitar wilayah desa Situregen melalui surat pemberitahuan dari kepala Desa Situregen ke setiap kampung di Desa Situregen sehingga masyarakat sekitar di luar kampung Cisiih juga mendapatkan informasi mengenai pemasangan serta simulasi dari peringatan dini tersebut.

Acara yang akan dilaksanakan memiliki hasil dokumentasi berupa video *recap* dari awal perjalanan acara hingga akhir acara yang diadakan di Desa Situregen serta akan di unggah ke Instagram dari @sirenemandiridesa. Dengan adanya dokumentasi video yang dilakukan tentunya dapat memberikan referensi terhadap mahasiswa lainnya yang memiliki keinginan dalam pembuatan rangkaian acara yang mirip. Selain itu penulis juga akan membuat sebuah video *case study* yang dapat menjadi pembelajaran mengenai sistem peringatan dini dan bahayanya suatu *megathrust* yang sedang mengancam

**Tabel 3.4 Media List**

Nama Media	kontak	Email	Notes
Dailyhits	-	farizhitss@gmail.com	Melalui Bapak Wildan Hidayatullah
Id.bayah	81295746019	idbayah1@gmail.com	
Jaring Garuda NKRI	85691404986		
Ultimagz		medpar.ultimagz@gmail.com	
Antaraneews			
Bantenhits		farizhitss@gmail.com	
Metro Tv		redaksi@metrotvnews.com	
inews TV		redaksiinewsid@mncgroup.com	
SindoNews		redaksi.sindonews@mncgroup.com	
Banten TV		redaksi.sindonews@mncgroup.com	
JawaPosTv		info@jawapos.com	
CNN Indonesia		redaksi@cnn.id	
CNBC TV		contact@cnbcindonesia.com	
Jak TV		info@jak-tv.com	
MNC		gathering.mncmedia@gmail.com	
Liputan6		redaksi.liputan6@kly.id	
Banten satu	87871937009		
Best Tangsel	87877410350		
<a href="http://Serpongupdate.com">Serpongupdate.com</a>	81283733022		
Bantennews	81770850566		
palapanews. com	87809504947		



Warta Banten	8960358942 1		
Suara. com	8521532483 9		
GarudaTV		redaksi@garuda.tv	

Sumber: (Data Olahan Penulis, 2025)

Selain itu *event* yang dilaksanakan pada akhirnya akan dibuat *press release* untuk disebar dan diunggah ke *website* Gugus Mitigasi Lebak Selatan. *Press release* yang dibuat juga akan dimuat ke berbagai media sebagai bentuk keberhasilan acara yang sudah dilaksanakan. Dengan adanya pemberitaan tersebut dapat menyadarkan masyarakat tentang pentingnya mengetahui mengenai sistem peringatan dini sehingga dapat meminimalisir dampak yang terjadi jika tsunami datang.

